


PENGUNAAN YOUTUBE CHANNEL “IDETRIK” UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR

Kadek Putri Cahyani¹, Ida Ayu Made Darmayanti², I Gede Nurjaya³

^{1,2,3} Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Ganesha

Surel: putri.cahyani.2@undiksha.ac.id¹, made.darmayanti@undiksha.ac.id², gede.nurjaya@undiksha.ac.id³

Abstrak	
<p>KataKunci: idetrik; kemampuan menulis; teks prosedur; youtube</p>	<p>Penelitian tindakan kelas ini bertujuan mengkaji penggunaan media Youtube untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur, siswa di kelas IX. F SMP Negeri 3 Singaraja dan mengetahui respons siswa terhadap penerapan Youtube Channel “Idetrik” dalam pembelajaran teks prosedur. Subjek penelitian ini adalah guru pengampu bahasa Indonesia dan siswa kelas IX. F SMP Negeri 3 Singaraja. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode observasi, tes, dan angket. Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan kemampuan dan keterampilan menulis teks prosedur siswa. Peningkatan hasil belajar terjadi pada siklus I dan siklus II, nilai rata-rata pada siklus I sebesar 73,5 (cukup) lalu terjadi peningkatan pada siklus II menjadi 86,1 (baik). Terjadi peningkatan sebesar 12,6%. Skor rata-rata respons siswa pada siklus I sebesar 18,4 (positif) dan pada siklus II sebesar 25,5 (sangat positif). Secara umum, respons siswa terhadap penggunaan Youtube Channel “Idetrik” tergolong positif.</p>
Abstract	
<p>Keywords: writing ability; identical; procedure text; YouTube.</p>	<p><i>This classroom action research aims to examine the application of media Youtube to improve your text writing abilities and skills procedures for students in class IX.F SMP Negeri 3 Singaraja and know the response students regarding the application of the Youtube Channel "Idetrik" in learning texts procedure. The subjects of this research are Indonesian language teachers class IX students. F SMP Negeri 3 Singaraja. Data collection for this research using observation, test and questionnaire methods. This research data was analyzed using qualitative and quantitative descriptive data analysis techniques. The results of this research show an increase in abilities and skills write student procedure texts. Increased learning outcomes occurred in cycles I and cycle II, the average value in cycle I was 73.5 (fair) then occurred increase in cycle II to 86.1 (good). There was an increase of 12.6%. The average score of student responses in cycle I was 18.4 (positive) and at cycle II was 25.5 (very positive). In general, students' responses to The use of the YouTube Channel "Idetrik" is considered positive.</i></p>
<p>Diterima/direview/publikasi</p>	<p>15 Mei 2024/ 18 Juni 2024/ 30 Juni 2024</p>
<p>Permalink/DOI</p>	<p>https://doi.org/10.23887/jpbsi.v14i2.84897</p>
	<p><i>This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2024 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.</i></p>

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis adalah keterampilan yang sangat penting, terkhusus dalam dunia pendidikan. Melalui keterampilan menulis, siswa dapat menyampaikan apa yang ingin disampaikan melalui tulisan. Selain itu, melalui kegiatan menulis, penulis dapat mengembangkan kreativitas dari ide-ide yang sudah ada di dalam pikiran yang akan dituangkan ke dalam sebuah tulisan yang tertuang dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Menurut Tarigan (2008), menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain. (Ibda, 2020) menyatakan dalam konteks ilmu bahasa



dan bahasa dalam praktik, manusia memiliki empat jenis keterampilan berbahasa. Empat jenis keterampilan berbahasa tersebut adalah keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Keterampilan menulis ini merupakan keterampilan yang menggabungkan sejumlah keterampilan lainnya (Anisa, 2022). Oleh karena itu, keterampilan menulis penting diajarkan di sekolah. Keterampilan menulis pada kurikulum merdeka mengharuskan siswa terlibat lebih aktif dalam pembelajaran serta pembelajarannya lebih ke berbasis proyek. (Dhea, 2023) menyatakan keterampilan menulis dapat dicapai siswa apabila dipraktikkan secara intens dan terencana untuk menumbuhkan pemahaman tentang bagaimana cara menulis dengan baik dan benar. Berdasarkan beberapa penelitian, keterampilan menulis pada kurikulum merdeka masih rendah dan masih banyak mengalami kesulitan seperti kurang tertarik dengan menulis dan cepat bosan.

Pembelajaran bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka adalah pembelajaran literasi untuk berbagai tujuan berkomunikasi. Kemampuan literasi dikembangkan ke dalam pembelajaran menyimak, membaca dan memirsa, menulis, berbicara, dan mempresentasikan untuk berbagai tujuan yang terkait dengan penggunaan bahasa dalam kehidupan. Dalam hal ini, akan difokuskan pada keterampilan menulis karena keterampilan menulis merupakan keterampilan yang dianggap paling sulit jika dibandingkan dengan keterampilan yang lain. Retno (2017) menyatakan bahwa dengan menulis, siswa dapat mengungkapkan dan mengekspresikan gagasan, pendapat, pemikiran, dan perasaan yang dimilikinya. Selain itu, dengan menulis, siswa dapat meningkatkan dan mengembangkan daya berpikir serta kreativitas. Sugihartini (2022) menyatakan pada setiap satuan pelajaran dan materi pelajaran bahasa Indonesia, terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yang patut dikuasai oleh siswa, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satunya yaitu menulis teks prosedur.

Teks prosedur merupakan salah satu materi keterampilan menulis yang dipelajari dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada jenjang SMP (Sekolah Menengah Pertama). Dalam menulis teks prosedur, siswa harus memperhatikan langkah-langkah menulis teks prosedur untuk mampu mencapai sebuah tujuan. Seiring berjalannya waktu, pembelajaran di sekolah memanfaatkan dan mengaplikasikan media yang berbasis teknologi dalam setiap menyampaikan materi. Oleh karena itu, guru dituntut untuk lebih aktif dalam menggunakan media pembelajaran, terkhusus dengan teknologi. Anisa (2022) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat atau prasarana pendukung pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan informasi dengan tujuan untuk memahami proses pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran. Media yang bisa digunakan oleh guru adalah sosial media, yaitu Youtube. Media ini digunakan agar menciptakan suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan untuk siswa. Youtube sebagai salah satu media yang mudah diakses dan digunakan oleh masyarakat dapat dijadikan alat pengajaran untuk menyebarkan informasi kepada siswa, pasien, dan keluarganya (Darmayanti, 2018).

Penggunaan video interaktif, seperti youtube ke dalam pembelajaran akan meningkatkan pemahaman dan pen guasaan keterampilan peserta didik (Darmayanti, 2018). Menurut Sudjana dan Rivai dalam Azhar Arsyad (2013), salah satu manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. Media pembelajaran berupa video penting digunakan untuk menghadapi gaya belajar siswa , baik siswa yang memiliki gaya belajar visual maupun audiovisual (Ika, 2023). Dengan memilih media pembelajaran yang tepat, diharapkan siswa dapat merasa senang, tidak merasa jenuh, memiliki motivasi dan semangat belajar yang tinggi serta mampu dalam keterampilan menulis, khusus menulis teks prosedur.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, siswa di kelas IX.F SMP Negeri 3 Singaraja masih kurang dalam keterampilan menulis teks prosedur. Beberapa permasalahan ditemukan dalam menulis teks prosedur, yaitu siswa kurang paham dalam menulis teks prosedur, saat menulis siswa belum memahami struktur teks prosedur yang lengkap, dan juga terdapat kemiripan pekerjaan siswa yang satu dengan yang lain karena hanya menjiplak milik siswa yang lain atau mencari di internet. Media yang digunakan oleh guru tidak tepat dan kurang variatif sehingga dalam pembelajaran menulis teks



prosedur, respons siswa masih rendah. Di dalam kelas, guru lebih dominan menggunakan metode ceramah walaupun pernah juga menggunakan media, yaitu hanya Powerpoint. Hal ini yang mengakibatkan kemampuan menulis siswa masih kurang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia IX.F SMP Negeri 3 Singaraja, Elly Khalimah, S.Pd diketahui bahwa kemampuan menulis siswa masih rendah, khususnya dalam menulis teks prosedur. Nilai ketuntasan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI. F di SMP Negeri 3 Singaraja adalah 70. Namun, kemampuan menulis teks prosedur rata-rata siswa di bawah nilai ketuntasan yaitu 68. Hal ini disebabkan oleh keterampilan dan pengetahuan siswa yang kurang serta siswa yang selalu bosan ketika pelajaran menulis. Dengan demikian, perlu dilakukan analisis terkait hal itu untuk menarik perhatian siswa dengan menggunakan media pembelajaran berupa *Youtube Channel* "Idetrik". Muncul sebuah keyakinan bahwa dengan menggunakan media ini, akan dapat meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa. *Youtube Channel* yang dipilih adalah channel yang menayangkan konten dalam membuat barang atau kerajinan tangan, yaitu "Idetrik". Channel ini menjelaskan cara membuat sesuatu, terkhusus barang atau kerajinan tangan. Dalam channel ini, disampaikan langkah-langkah membuat barang atau kerajinan tangan dengan durasi yang singkat. Jadi, siswa akan lebih mudah untuk menuliskan hal yang didapat dalam video dengan adanya sebuah media yaitu channel "Idetrik". Penelitian penggunaan media audiovisual ini sudah banyak dilakukan oleh peneliti lain. Pertama, Aulia Mar'a Sholehah (2021) juga meneliti penggunaan media audiovisual dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Kelas VIII SMP Negeri 3 Bontonompo". Penelitian ini memfokuskan pada pengaruh media audiovisual terhadap keterampilan menulis puisi siswa. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti penggunaan media audiovisual sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian, lokasi penelitian serta materi yang dijadikan dasar untuk penelitiannya.

Kedua, penelitian Elpi Zulita (2021) yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kaur". Penelitian ini memfokuskan pada keefektifan penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran teks fabel pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kaur. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti penggunaan media audiovisual sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian, lokasi penelitian, materi serta media yang akan digunakan sebagai dasar penelitiannya. Oleh karena itu rumusan masalah yang menjadi kajian pada penelitian ini yaitu, langkah pelaksanaan pembelajaran, hasil belajar dan respons siswa kelas IX.F di SMP Negeri 3 Singaraja terhadap penggunaan *Youtube Channel* "Idetrik" dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Adapun tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan langkah-langkah pembelajaran, mendeskripsikan hasil belajar dan mendeskripsikan respons siswa kelas IX.F di SMP Negeri 3 Singaraja terhadap penggunaan *Youtube Channel* "Idetrik" dalam pembelajaran teks prosedur.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Wendra (2021), penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan di kelas dengan melakukan tindakan tertentu dalam rangka memecahkan masalah yang sedang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran. Proses ini melalui beberapa siklus, yakni refleksi awal, rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi atau evaluasi dan refleksi.

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti melalui metode observasi, metode tes dan metode angket. Metode observasi digunakan peneliti untuk mengamati langkah-langkah pembelajaran dan peneliti menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa saat pelaksanaan. Tes yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah tes unjuk kerja. Penggunaan metode ini bertujuan mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur. Angket digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang lebih akurat dengan respons siswa terhadap penggunaan *Youtube* "Idetrik" dalam meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur.

Teknis analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Teknik analisis deskriptif kuantitatif adalah teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan angka-angka sedangkan teknik analisis deskriptif kualitatif adalah teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan kata-kata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan yang pertama terdapat beberapa langkah pelaksanaan pembelajaran menulis teks prosedur menggunakan *Youtube Channel* “Idetrik” yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kedua, penggunaan *Youtube Channel* “Idetrik” dapat meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa siswa kelas IX. F SMP Negeri 3 Singaraja. Ketiga respons siswa dalam penggunaan *Youtube Channel* “Idetrik” dalam pembelajaran menulis teks prosedur mengalami peningkatan hal ini dapat dibuktikan dengan peningkatan yang dialami oleh siswa dalam hasil belajar dan respons siswa di tindakan siklus I dan siklus II.

Penerapan Pembelajaran Teks Prosedur Melalui Penggunaan *Youtube Channel* “Idetrik”

Penerapan pembelajaran menulis teks prosedur menggunakan *Youtube Channel* “Idetrik” siswa kelas IX. F SMP Negeri 3 Singaraja. Dengan dilakukan refleksi pada siklus I, guru dapat mengetahui kelemahan-kelemahan pada saat pembelajaran berlangsung yaitu, siswa masih ada yang ribut ketika menonton video sehingga siswa lain yang duduk di belakang kurang jelas mendengarkan, siswa masih kesulitan dalam menentukan judul teks prosedur yang akan dibuat, siswa masih kurang dalam penggunaan kosakata dan bahasa yang baik.

Dari hasil refleksi II, guru sudah menindaklanjuti siswa yang masih ribut ketika sedang berlangsung penayangan video. Hal ini bertujuan agar siswa dapat konsentrasi melihat dan mendengarkan video. Menurut Jumiatik (2021) konsentrasi belajar besar pengaruhnya terhadap belajar. Jika seseorang mengalami kesulitan konsentrasi, jelas belajarnya akan sia-sia, karena hanya membuang waktu dan tenaga saja. Karena posisi kelas yang berdekatan dengan kelas yang lain, maka pintu ditutup. Konsentrasi sangat penting bagi siswa, karena dengan konsentrasi siswa dapat memberikan perhatian yang lebih terhadap objeknya dan membangkitkan semangat belajar siswa, menekankan berulang-ulang kali prosedur menulis teks prosedur yang baik kepada siswa dan penekanan pada penggunaan bahasa dan kosakata. Beberapa kali guru menjelaskan secara detail mengenai penggunaan bahasa dan kosakata yang tepat pada penulisan teks prosedur.

Melalui penggunaan *Youtube Channel* “Idetrik”, siswa melihat dengan jelas bagaimana menulis teks prosedur yang baik dan benar bukan hanya melihat pada langkah-langkah pembuatannya saja, tetapi ada prosedurnya, penggunaan bahasa dan kosakata. Kemudian, saat siklus I dilakukan siswa masih ribut ketika menulis dengan kelompoknya. Guru mengatakan bahwa jarang dilakukan kegiatan dengan cara berkelompok dan menggunakan media *Youtube*. Saat siklus II dilakukan siswa sudah mulai terbiasa dan tampak lebih tenang dibandingkan saat siklus I. Sudjana dan Rivai dalam Azhar Arsyad (2013:28) mengatakan, media pembelajaran memiliki manfaat dalam proses belajar siswa, yaitu Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi jika guru mengajar pada setiap jam pelajaran, siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain, seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain. Media *Youtube* sangat relevan digunakan pada jaman sekarang. Dengan menggunakan *Youtube Channel* “Idetrik” maka siswa dapat menonton secara seksama agar menumbuhkan semangat dan minat belajar dalam menulis terkhususnya menulis teks prosedur, siswa tidak bosan saat pembelajaran berlangsung.

Hasil Belajar Siswa Kelas IX.F SMP Negeri 3 Singaraja dalam Pembelajaran Teks Prosedur

Tabel 01. Hasil Tes Belajar Menulis Teks Prosedur

No	Siklus	Skor rata-rata aspek yang diamati				Skor	Katagori	Keterangan
		1	2	3	4			
1	Siklus I	19,7	17,6	16,4	19,7	73,5	Cukup	Cukup
2	SIKLUS II	24,9	21,3	17,7	22,0	86,1	Baik	Baik

Berdasarkan dari data yang diperoleh, bahwa penggunaan *Youtube Channel* “Idetrik” ini dapat meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas IX. F SMP Negeri 3 Singaraja. Dari data yang diperoleh bahwa hasil tes siswa mengalami peningkatan dari siklus I menuju siklus II. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat dilihat dari perbandingan skor rata-rata tes teks prosedur sebelum dilakukan tindakan memperoleh nilai 68. Setelah dilakukan tindakan siklus I skor rata-rata siswa (73,5) dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi (86,1). Peningkatan nilai-nilai ini membuktikan bahwa penggunaan *Youtube Channel* “Idetrik” dapat meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas IX. F SMP Negeri 3 Singaraja. Peningkatan hasil belajar siswa dalam menulis teks prosedur, guru sangat berperan penting saat pembelajaran. Peningkatan skor siswa yang didukung dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat akan membuahkan hasil yang maksimal.

Sejalan dengan pendapat Sudjana dan Rivai dalam Azhar Arsyad (2013:28) yaitu media pembelajaran memiliki manfaat dalam proses belajar siswa yaitu pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi jika guru mengajar pada setiap jam pelajaran. siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain, seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain. Selain itu, guru juga memegang peranan penting dalam mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa. Pada jaman sekarang siswa tidak suka bahkan bosan dengan kegiatan menulis. Dalam penelitian ini guru memberikan semangat dan motivasi pada siswa agar siswa bisa lebih termotivasi dalam belajar menulis. Guru juga menjelaskan bagaimana siswa agar bisa menulis dengan kosakata dan bahasa yang baik.

Respons Siswa Kelas IX.F SMP Negeri 3 Singaraja dalam Pembelajaran Teks Prosedur

Tabel 02. Hasil Respons Siswa

No	Siklus	Rata-rata skor kelas	Keterangan
1	Siklus I	18,4	Cukup
2	Siklus II	25,5	Sangat positif

Dari data respons siswa terhadap penggunaan *Youtube Channel* “Idetrik” terjadi peningkatan yaitu pada siklus I, rata-rata skor siswa (18,4) berada pada kategori (Positif) dan pada siklus II, rata-rata skor siswa (25,5) berada pada kategori (Sangat positif). Peningkatan rata-rata skor respons siswa terjadi karena video yang ditayangkan memberikan gambaran pada siswa mengenai bagaimana cara menulis teks prosedur yang baik. Sehingga siswa mudah belajar bagaimana menulis teks prosedur yang baik. Selain itu guru juga mendukung siswa memberikan motivasi dan semangat agar motivasi dan minat siswa bertambah. Penggunaan media ini juga membuat siswa menjadi lebih kreatif dalam menuangkan isi pikiran dalam menulis teks prosedur. Jadi, *Youtube Channel* “Idetrik” dapat dikatakan baik untuk digunakan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aulia Mar’a Sholehah pada tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Puisi Kelas VIII SMP Negeri 3 Bontonompo”, Elpi Zulita pada tahun 2021 yang berjudul ”Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kaur”, Putu Sugihartini pada tahun 2022 yang berjudul “Penggunaan Model Problem Based



Learning Berbantuan Audiovisual untuk Meningkatkan Keterampilan Menceritakan Kembali Isi Iklan pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 2 Sawan” Ni Made Dwi Cahyani pada tahun 2022 yang berjudul “Pemanfaatan Media Video Animasi dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Melaya”. Dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan, terdapat kesamaan dalam memperoleh hasil yaitu meningkatnya hasil nilai rata-rata saat pembelajaran. Jadi, dapat dikatakan bahwa penelitian ini terjadi peningkatan hasil belajar dan respons siswa.

PENUTUP

Penggunaan *Youtube Channel* “Idetrik” untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas IX.F di SMP Negeri 3 Singaraja berhasil meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur. nilai rata-rata siswa 68 pada kategori Cukup dan setelah dilakukan pelaksanaan tindakan, nilai rata-rata siswa pada siklus I menjadi 73,5 pada kategori Cukup dan nilai rata-rata siswa pada siklus II meningkat menjadi 86,1 pada kategori Baik. Persentase peningkatan nilai rata-rata siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 12,6%. Lalu data respons siswa terhadap penggunaan *Youtube Channel* “Idetrik” mengalami peningkatan yaitu pada siklus I rata-rata skor siswa 18,4 pada kategori Positif dan pada siklus II rata-rata skor siswa 25,5 pada kategori Sangat positif. Terjadi peningkatan skor rata-rata dan sudah mencapai kriteria keberhasilan

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, P. H., & Indihati, D. 2020. Analisis Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas IV. *Pedagogika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 83-92.
- Anisa, Br.G., 2022. Penggunaan Youtube Channel “Dapur Kadeena” Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII-A SMP Katolik Santo Paulus Singaraja. Universitas Pendidikan Ganesha Repository. <https://repo.undiksha.ac.id/14142/>
- Candiasa, I Made. 2010. *Statistik Univariat dan Bivariat disertai Aplikasi SPSS*. Universitas Pendidikan Ganesha: Unit Penerbit Universitas Pendidikan Ganesha.
- Darmayanti, I.A.M., 2018. Pemanfaatan Media Youtube Berita Pendidikan dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak. Menggali Pengalaman Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja Prosiding Seminar Nasional V Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya. <https://e proceeding.undiksha.ac.id/index.php/>. (5), 234- 239.
- Ibda, Hamidulloh. 2020. *Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut untuk Mahasiswa (Dilengkapi Caturtunggal Keterampilan Berbahasa)*. Semarang: Pilar Nusantara.
- Jumiatik, Jumiatik.. 2021. Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Video Youtube pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Karya Kartini. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, (18)2
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Kamus versi online/daring (Dalam Jaringan).
- Kemendikbud. 2014. *Ekspresi diri dan Akademik Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Oktavia,N.,& Rahmawati. 2021. Meningkatkan Kompetensi Menulis Teks Prosedur melalui Pemanfaatan Video Youtube pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Paedagogie*, (16)1, 15-20
- Sandora,Ika. & Puspita,Yenny. 2023.Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Pada Materi Menulis Puisi Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 8 Babat Supat. *Indonesian Journal of Innovation Multidiscipliner Research*. 1(1), 52-62
- Sembiring, H. B. 2022. Penggunaan Youtube “Trans Food Channel” untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII 3 SMP Swasta Masehi Berastagi. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sholehah, M.A. 2021. “Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Puisi Kelas VIII SMP Negeri 3 89 Bontonompo”.Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Simatupang, Y.J. 2020. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur dengan Model Pembelajaran Pair Check. *Jurnal Metamorfosa*, 8(2), 191-206



- Sudjana, Rivai. 2013. *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugihartini, Putu. 2022. Penggunaan Model Project Based Learning Berbantuan Audiovisual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menceritakan Kembali Isi Teks Iklan Pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 2 Sawan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 12(4), 428-432
- Retno, R.. 2017. Pengaruh Media Audio Visual Youtube Tutorial Hijab Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas X SMK PAB Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Trimia, D., 2023. Pengaruh Model SAVI Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, (8)1.
- Wendra, I.W., 2021. *Penulisan Karya Ilmiah (Penulisan Proposal Penelitian, Skripsi, dan Artikel)*. Singaraja: Undiksha.
- Zulita, E., 2021. "Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kaur". (Doctoral Dissertation, Uin Fas Bengkulu).